



Pemberdayaan Ekonomi Melalui Wirausaha Ibu-Ibu PKK di Desa Bobotsari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga

Economic Empowerment Through Entrepreneurship of PKK Women in Bobotsari Village, Bobotsari District, Purbalingga Regency

Pipin Sri Sudewi^{1*}, Amin Budiastuti², Susanti Budiastuti³, Guntoro Guntoro⁴, Sri Hartati⁵

¹⁻⁵STIE SATRIA Purwokerto, Indonesia

Alamat: Jl. HM Bachroen 45 Purwokerto

Korespondensi Penulis : phiphinojee2@gmail.com*

Article History:

Received: April 16, 2024

Revised: April 30, 2024

Accepted: Mei 17, 2024

Published: Mei 31, 2024

Keywords: Entrepreneurship,
Business, Economic
empowerment

Abstract. Entrepreneurship is the process of creating, developing, and managing a new business, often starting from an idea or concept and evolving into a sustainable business. An entrepreneur is an individual who establishes, manages, and grows a business or venture with the aim of creating added value, generating profit, and managing risk. Engaging in entrepreneurship in a village offers many unique opportunities, particularly because of the distinct advantages and challenges compared to an urban environment. The village of Bobotsari in Purbalingga Regency, Central Java, has various potentials that can be developed to business ventures to enhance the well-being of the community and the village economy

Abstrak.

Kewirausahaan adalah proses menciptakan, mengembangkan, dan mengelola usaha baru, yang sering kali dimulai dari ide atau konsep hingga menjadi bisnis yang berkelanjutan, sedangkan wirausaha adalah individu yang mendirikan, mengelola, dan mengembangkan bisnis atau usaha dengan tujuan untuk menciptakan nilai tambah, menghasilkan keuntungan, dan mengelola risiko. Berwirausaha di desa menawarkan banyak peluang unik, terutama karena adanya kelebihan dan tantangan yang berbeda dibandingkan dengan lingkungan perkotaan. Desa Bobotsari di Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah, memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan untuk dijadikan bisnis dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian desa.

Kata kunci: Kewirausahaan, Bisnis, Pemberdayaan ekonomi

1. PENDAHULUAN

Desa Bobotsari merupakan wilayah yang berada di Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga. Kecamatan Bobotsari adalah salah satu kecamatan dari 18 kecamatan yang ada di Kabupaten Purbalingga. Terletak arah utara dari ibu kota kabupaten dengan jarak kurang lebih 12 km dari Kabupaten Purbalingga, sedangkan jarak desa ke kota kabupaten kurang lebih 15 km. Terdiri dari dataran rendah dan dataran tinggi tanah pegunungan kelir di sebelah utara sebagai tempat pariwisata yang sedang berkembang di Kabupaten Purbalingga.

Desa-desanya yang ada di Kecamatan Bobotsari yaitu sebanyak 16 desa yang tersebar di seluruh Kecamatan. Jumlah penduduk paling banyak adalah di desa Bobotsari dengan jumlah 6.475 jiwa. Sedangkan untuk jumlah paling sedikit berada di desa Palumbungan Wetan dengan jumlah 1.480 jiwa dari total jumlah penduduk Kecamatan Bobotsari. Kecamatan Bobotsari ini

* Pipin Sri Sudewi, phiphinojee2@gmail.com

juga banyak berkembang usaha dan aktivitas perekonomian masyarakat, seperti perdagangan, budi daya ikan, ataupun usaha mandiri. Salah satu keunggulan dan potensi di Kecamatan Bobotsari adalah besarnya aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar Kecamatan Bobotsari (Data Perekonomian Kecamatan Bobotsari Tahun 2015).

Desa Bobotsari seperti halnya desa-desa lain yang ada wilayah Indonesia memiliki organisasi PKK yaitu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga yang merupakan gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengolalaannya dari, oleh, dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

Organisasi PKK adalah sebuah program pemerintah di Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat melalui berbagai kegiatan dan inisiatif. PKK berperan penting dalam pemberdayaan masyarakat desa, khususnya dalam hal kewirausahaan, pendidikan, kesehatan, dan pengembangan sosial. PKK memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat desa melalui berbagai inisiatif kewirausahaan dan pemberdayaan. Dengan pendekatan yang tepat dan dukungan yang memadai, program ini dapat membantu warga desa untuk memulai dan mengembangkan usaha mereka, serta meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

Wirausaha ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di desa bisa menjadi motor penggerak ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. PKK seringkali memiliki akses langsung ke kebutuhan dan potensi lokal, yang bisa dimanfaatkan untuk memulai usaha. Wirausaha di desa menawarkan banyak peluang unik, terutama karena adanya kelebihan dan tantangan yang berbeda dibandingkan dengan lingkungan perkotaan. Desa Bobotsari di Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah, memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan ekonomi desa. Diantaranya di sektor pertanian, makanan dan minuman serta kerajinan tangan.

Kewirausahaan adalah proses menciptakan, mengembangkan, dan mengelola usaha baru, yang sering kali dimulai dari ide atau konsep hingga menjadi bisnis yang berkelanjutan. Kewirausahaan melibatkan inovasi, pengambilan risiko, dan kepemimpinan untuk menciptakan nilai ekonomi dan sosial. Kewirausahaan adalah proses menciptakan, mengembangkan, dan mengelola usaha baru, yang sering kali dimulai dari ide atau konsep hingga menjadi bisnis yang berkelanjutan.

Berikut beberapa tips dan ide meningkatkan motivasi berwirausaha terutama untuk Ibu-ibu anggota PKK di desa Bobotsari, agar selain dapat meningkatkan pendapatan pribadi dan keluarga juga meningkatkan ekonomi desa:

1. Pengolahan hasil pertanian yang berupa padi, jagung dan lain-lain. Selain dipasarkan dalam bentuk mentah, dikemas khusus maupun berbentuk olahan seperti nasi jagung instant (kemasan), popcorn dan sebagainya.
2. Pengolahan Makanan dan Minuman
 - Kue dan Snack Khas: Membuat kue atau camilan khas daerah, seperti kue tradisional atau snack yang bisa dipasarkan di pasar lokal secara offline maupun secara online.
 - Minuman Sehat: Mengolah minuman sehat dari bahan-bahan lokal, seperti jus buah atau minuman herbal berupa jamu dan lain-lain.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan. Kegiatan penyuluhan dilakukan satu kali tatap muka dengan materi tentang wirausaha bagi Ibu-ibu PKK dalam rangka meningkatkan ekonomi desa. Dengan pemberian materi tersebut diharapkan menggugah keinginan Ibu-ibu PKK desa Bobotsari untuk memulai berwirausaha.

3. HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Penyuluhan ini dilaksanakan pada awal bulan Mei tahun 2024 di Desa Bobotsari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga selama 1 hari yang dihadiri oleh Ibu-ibu Tim Penggerak PKK Desa Bobotsari beserta sebagian perangkat desa. Adapun dokumentasi kegiatan penyuluhan tersebut adalah sebagai berikut:





**Gambar. Penyuluhan Wirausaha Ibu-ibu PKK Desa Bobotsari Kecamatan Bobotsari
Kabupaten Purbalingga**

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini pada intinya ingin memberikan pengetahuan dan membuka wawasan warga desa Bobotsari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga terutama Ibu-ibu rumah tangga akan banyaknya peluang untuk memulai wirausaha baik di bidang mikro, kecil atau menengah melalui Ibu-ibu Tim Penggerak PKK Desa. Dengan penyuluhan ini diharapkan Ibu-ibu rumah tangga di desa Bobotsari mampu menangkap potensi-potensi desa dan menjadikannya sebagai peluang untuk berwirausaha. Hal ini dilakukan dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat desa terutama bagi Ibu-ibu warga desa Bobotsari agar mampu membantu ekonomi keluarga sekaligus meningkatkan perekonomian desa.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada Ketua STIE Satria Purwokerto yang telah memberikan support dalam kegiatan pengabdian ini serta kepada Kepala Desa Bobotsari, terutama kepada Ketua, Pengurus dan Anggota PKK Desa Bobotsari , serta adik-adik mahasiswa yang telah memfasilitasi, memberikan tempat, waktu dan kesempatan untuk memberikan penyuluhan dalam rangka pengabdian pada masyarakat ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2020). Kecamatan Bobotsari dalam Angka 2020. Retrieved from <https://purbalinggakab.bps.go.id/publication/2020/09/28/a43d82b0bcd788d56afce6e5/kecamatan-bobotsari-dalam-angka-2020.html>
- Jamil. (2017). Kewirausahaan: Kiat Sukses Menjadi Wirausahawan. Dinas Pendidikan Nasional Jakarta.
- Kemenkop UKM. (2018). Panduan Praktis Memulai Usaha Kecil Menengah. Retrieved from <http://www.depkop.go.id>
- Khamimah, W. (2021). Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia. Jurnal Disrupsi Bisnis, 4(3), 228-240. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Setyawan, H. (2023). Manajemen Wirausaha untuk Pemula. Pustaka Timur.
- Suryana. (2013). Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses. Salemba Empat.